

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN
COOPERATIVE LEARNING DALAM MEMBENTUK
KARAKTER TANGGUNG JAWAB ANAK USIA DINI
DI TK NEGERI PEMBINA ULUJAMI PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MELA INDRA SARI
NIM. 2420087

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN
COOPERATIVE LEARNING DALAM MEMBENTUK
KARAKTER TANGGUNG JAWAB ANAK USIA DINI
DI TK NEGERI PEMBINA ULUJAMI PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MELA INDRA SARI
NIM. 2420087

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mela Indra Sari

NIM : 2420087

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Implementasi Pendekatan *Cooperative Learning* Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Ulujami Pemasang

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Desember 2023
Yang Menyatakan,



Mela Indra Sari
NIM. 2420087

Aan Fadia Annur, M. Pd
Desa Rowolaku
Kec.Kajen Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Mela Indra Sari

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PIAUD
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Mela Indra Sari
NIM : 2420087
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Implementasi Pendekatan *Cooperative Learning* Dalam
Membentuk Karakter Tanggung Jawab Anak Usia Dini di TK
Negeri Pembina Ulujami Pemalang

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Desember 2023
Pembimbing



Aan Fadia Annur, M. Pd.
NIP. 19890527 201903 2 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: tik.uingusdur.ac.id email: itik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **MELA INDRA SARI**
NIM : **2420087**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENDEKATAN *COOPERATIVE LEARNING* DALAM MEMBENTUK KARAKTER TANGGUNG JAWAB ANAK USIA DINI DI TK NEGERI PEMBINA ULUJAMI PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 29 Desember 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Ningsih Fadhilah, M.Pd
NIP. 19850805 201503 2 005

Penguji II

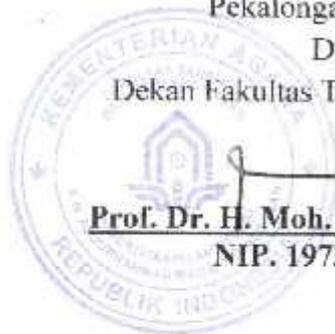
Diah Puspitaningrum, M.Pd.
NIP. 19950206 202203 2 001

Pekalongan, 8 Januari 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi kekuatan, dan membekali dengan ilmu pengetahuan. Atas karunia serta kemudahan yang diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta umatnya yang senantiasa istiqomah hingga yaumul akhir. Dengan rasa cinta dan kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Imam Prajoko dan Ibu Dausri, orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, yang tak ada hentinya memberikan kasih sayang, dukungan material, dan mendoakan yang terbaik untuk anaknya.
2. Kakakku Ahmad Riyan Hidayat, Umi Khasanah, dan Musabbihin yang selalu mendukung dalam hal apapun, memberikan doa, nasihat, motivasi, dan semangat selama proses perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bude Grisah yang selama ini ikut andil mendoakan, memberikan tempat ternyaman dan kakak Mariza Yuliana yang selalu mendorong, memberikan semangat, dan mensupport sehingga bisa kuat hingga menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah membimbing, mengarahkan dan membantu saya dalam menyusun skripsi sehingga skripsi ini telah selesai atas masukan dan arahan ibu selama ini.

5. Keluarga besar TK Negeri Pembina Ulujami Pematang Jaya yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian disana dan sangat membantu peneliti untuk menyelesaikan tugas ini sehingga bisa selesai tepat waktu.
6. Sahabatku tercinta yang selalu membersamaiku dan telah berjuang bersama hingga sekarang. Dan tidak pernah bosan dalam memberikan dukungan, perhatian, sekaligus memberikan yang terbaik bagi kelancaran penulis. Terkhusus Taflikhah, Salsabilla Naura F.H, Tri Jayanti, dan Ani Atiatul.
7. Terakhir untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan dari banyaknya ketidakpercayaan, ketakutan, ketidak-beranian hingga sampai dititik ini. Apresiasi sebesar-besarnya karna telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karna terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa dibilang tidak mudah.
8. Semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi



MOTTO

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah itu benar”

(Ar-Rum:60)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa dengan yang kau inginkan. Mungkin tidak akan selalu berjalan dengan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang akan kamu rasakan”.

(Boy Chandra)



ABSTRAK

Sari, Mela Indra 2023. Implementasi Pendekatan *Cooperative Learning* dalam membentuk karakter tanggung jawab anak usia dini di TK Negeri Pembina Ulujami Pematang Siantar. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri KH. Abdurahman Wahid Pematang Siantar. Pembimbing : Aan Fadia Annur, M.Pd

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Cooperative Learning*, Karakter Tanggung Jawab

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran yang diterapkan di TK Negeri Pembina Ulujami Pematang Siantar yaitu model pembelajaran kelompok (*cooperative learning*). Model pembelajaran kelompok (*cooperative learning*) merupakan suatu pola pembelajaran yang berbentuk kelompok-kelompok kecil dan anak kerjasama dengan teman satu kelompok dalam memahami materi pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran kelompok (*cooperative learning*) ini salah satu strategi untuk membentuk tanggung jawab anak. Dengan berbagai kegiatan yang disiapkan dalam tiap kelompok, anak akan bisa bertanggung jawab pada diri sendiri maupun kelompok dalam menyelesaikan kegiatan dengan baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Implementasi Pendekatan *Cooperative Learning* dalam membentuk karakter tanggung jawab anak usia dini di TK Negeri Pembina Ulujami Pematang Siantar. Faktor pendukung dan faktor penghambat Implementasi Pendekatan *Cooperative Learning* dalam membentuk karakter tanggung jawab anak usia dini di TK Negeri Pembina Ulujami.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian (*Field Research*). Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumen. Jenis analisis yang digunakan adalah model Milles dan Huberman dengan tahapan pengumpulan data, proses reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Pendekatan *Cooperative Learning* dalam membentuk karakter tanggung jawab anak usia dini dilakukan melalui 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendekatan *cooperative learning* dalam membentuk karakter tanggungjawab anak usia dini. Yang menjadi faktor pendukung antara lain sarana dan prasarana yang memadai, dan APE (Alat Peraga Edukatif). Sedangkan faktor penghambatnya yaitu pengelompokan yang tidak tepat, dan perbedaan minat anak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas rahmat dan nikmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

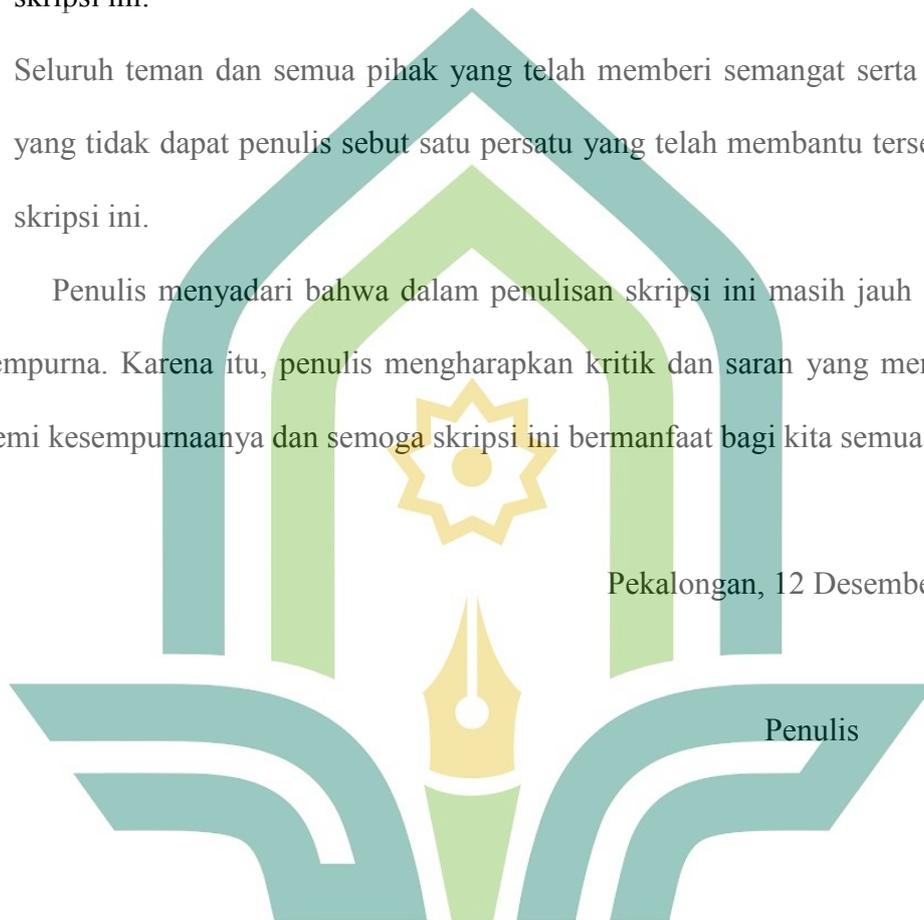
Dalam penyusunan skripsi penulis menyadari skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai bimbingan, dukungan, motivasi, maupun doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Triana Indrawati, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Ibu Rofiqotul Aini selaku dosen wali yang senantiasa membimbing saya dalam masa perkuliahan.
5. Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd selaku dosen pembimbing yang senantiasa mengarahkan dan membimbing dalam proses penyusunan skripsi.
6. Segenap dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang senantiasa mencurahkan ilmunya selama peneiti duduk dibangku perkuliahan.

7. Segenap civitas akademik UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Kepala sekolah dan dewan guru, serta peserta didik TK Negeri Pembina Ulujami Pematang yang bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman dan semua pihak yang telah memberi semangat serta motivasi yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaannya dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekalongan, 12 Desember 2023



DAFTAR ISI

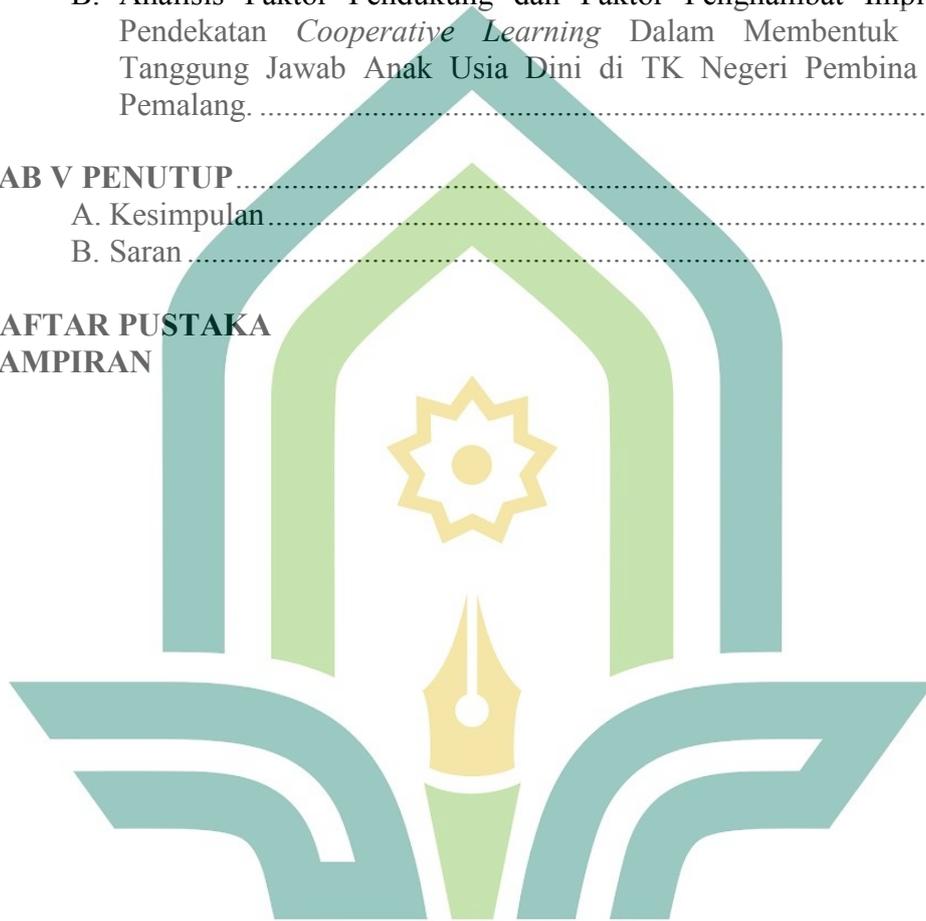
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penulisan	5
D. Kegunaan Penulisan	6
E. Metode Penulisan	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Deskripsi Teori	12
1. Pengertian Model pembelajaran	12
2. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	13
3. Karakter	22
4. Karakter tanggung jawab	23
5. Indikator Karakter Tanggung Jawab	24
6. Pembentukan Karakter Tanggung Jawab	25
B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	31
BAB III HASIL PENELITIAN	33
A. Gambaran Umum TK Negeri Pembina Ulujami	33
1. Profil TK Negeri Pembina Ulujami	33
2. Komponen Lahan Tanah	34
3. Visi dan Misi	34
4. Struktur Organisasi	35
5. Data Pendidik dan Peserta Didik	36
6. Sarana dan Prasarana	37
B. Implementasi Pendekatan <i>Cooperative Learning</i> dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Ulujami Pemasang	38

C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Pendekatan <i>Cooperative Learning</i> dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Ulujami Pemalang ...	47
--	----

BAB IV HASIL ANALISIS PENELITIAN	52
A. Analisis Implementasi Pendekatan <i>Cooperative Learning</i> Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Ulujami Pemalang.	52
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Pendekatan <i>Cooperative Learning</i> Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Ulujami Pemalang.	58

BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Guru TK Negeri Pembina Ulujami.....	36
Tabel 3.2 Keadaan Siswa TK Negeri Pembina Ulujami.....	37
Tabel 3.3 Keadaan ruangan di TK Negeri Pembina Ulujami	37
Tabel 3.3 Keadaan Infrastruktur di TK Negeri Pembina Ulujami	38
Tabel 3.4 Keadaan Sanitasi dan Air Bersih di TK Negeri Pembina Ulujami ..	38



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	32
Bagan 3.1 Struktur Organisasi TK Negeri Pembina Ulujami Pematang	35



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan, sebagaimana dijelaskan Tirtaharja dalam Dadan Suryana, merupakan jalan menuju aktualisasi diri seseorang. Seringkali diyakini bahwa pendidikan adalah kegiatan yang terorganisir dan terencana yang berkontribusi pada pengembangan kepribadian siswa.¹ Pada pendidikan anak usia dini terdapat beberapa aspek yang dikembangkan diantaranya aspek kognitif, fisik motorik, nilai agama dan moral, sosial dan emosional, seni dan bahasa. Pengembangan sosial emosional ini salah satu pengembangan yang sangat penting untuk bekal anak usia dini di masa depan. Salah satu aspek yang harus ditanamkan dan dikembangkan yaitu sikap tanggung jawab.

Sikap tanggung jawab dapat dikembangkan melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter anak usia dini diberikan oleh guru di sekolah, dan terus dikembangkan oleh orang tua ketika anak di rumah. Lingkungan mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses tumbuh kembang anak. Begitu halnya dengan pembentukan karakter anak usia dini yang sangat dipengaruhi oleh peran lingkungan. Apabila anak tinggal di lingkungan yang mendukung anak untuk pembentukan karakter maka anak mempunyai karakter yang baik. Berbeda dengan anak yang tinggal di lingkungan yang tidak mendukung untuk pembentukan karakter maka anak memiliki perilaku yang tidak sesuai dengan

¹Dadan Suryana. *Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Praktik Pembelajaran*, Cet 1 (Jakarta: Kencana, 2021) hlm. 10-11

perilaku sehari-hari.² Seperti halnya kebiasaan anak ketika dirumah yang belajar sambil bermain gadget atau sambil makan, meninggalkan mainan yang telah digunakan, belum mengetahui aturan waktu dan orang tua yang mengerjakan tugas anak. Kebiasaan-kebiasaan tersebut yang biasanya terbawa ke sekolah. Upaya dalam membentuk karakter tanggung jawab yang harus dilakukan guru di sekolah dengan melalui pembiasaan untuk melakukan hal yang baik, misalnya menyelesaikan tugas yang diberikan, merapikan mainan, belajar bersungguh-sungguh dan mengikuti aturan waktu.

Karakter seseorang atau sekelompok orang dapat dicirikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak dan budi pekerti. Tujuan pendidikan karakter itu sendiri untuk meningkatkan kemungkinan bahwa seorang anak akan tumbuh menjadi anggota masyarakat yang bermoral, berilmu, mandiri, bertanggung jawab, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter salah satu usaha yang dilakukan agar setiap anak memiliki sikap dan karakter yang baik agar menjadi manusia yang berkualitas.³

Salah satu cara yang dapat diambil untuk mengembangkan sikap tanggung jawab anak usia dini dapat melalui model pembelajaran kelompok atau biasa disebut (*cooperative learning*). Suatu model pembelajaran yang dikenal sebagai "*cooperative learning*" melibatkan siswa berinteraksi satu sama lain dalam kelompok yang lebih kecil. Dengan model pembelajaran kelompok anak

² Rifa Alfia Dara. "Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Numbered Head Together* Terhadap Sikap Tanggung Jawab Anak Usia Dini"(*Jurnal Tumbuh Kembang: Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD*) Vol.7 No.2 November 2020

³Aisyah M.Ali. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*, Cet 1 (Jakarta: Kencana, 2018) hlm. 13

lebih aktif, kreatif, dan mampu berinteraksi dengan temanya. Berbicara tentang pembelajaran yang berarti proses yang diciptakan oleh seorang guru untuk membantu mengembangkan semua potensi dan kemampuan anak yang beragam untuk belajar aktif serta mengubah perilaku anak melalui pengalaman belajar. Pada abad 21 kemampuan-kemampuan tersebut perlu dikuasai. Dalam keterampilan abad 21 ada beberapa kategori salah satunya keterampilan kolaborasi (*Collaboration*).⁴

Kolaborasi (*Collaboration*) adalah usaha kooperatif yang dilakukan secara bersamaan oleh dua orang atau lebih yang bekerja menuju tujuan yang sama. Kerjasama dilakukan dengan tujuan memaksimalkan keuntungan bagi kedua belah pihak.⁵ Prosedur model pembelajaran *cooperative learning* ini adalah sebelum kegiatan anak berada di karpet untuk berdoa bersama dengan teman-teman, setelah selesai guru menjelaskan kegiatan perkelompoknya yang biasanya ada 3 kelompok (kelompok pink, kuning, dan hijau) kemudian guru memberikan intruksi kepada anak untuk bisa memilih kegiatan yang mereka sukai terlebih dahulu, hal tersebut dilakukan agar bisa memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri untuk menyelesaikan tugasnya.

Pentingnya karakter tanggung jawab pada anak usia dini salah satunya bermanfaat pada masa depan anak. Karakter tanggung jawab harus dibentuk sejak usia dini karena akan melatih anak untuk belajar bertanggung jawab apa

⁴Angga, dkk. "Penanaman Pendidikan Karakter dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21". *Jurnal Basicedu*. Vol.6 No. 1 (Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, 2022) hlm. 5

⁵Slamet Widodo, dkk. Mengajarkan Keterampilan Abad 21 4c (*Communication, collaboration, Critical Thinking And Problem Solving, Creativity And Innovation*) Di Sekolah Dasar. Vol. 7 No.2 (*Jurnal Program Studi PGMI*, 2020) hlm. 191-192

yang dikerjakan maupun apa yang anak lakukan. Dengan adanya karakter tanggung jawab anak akan mudah dipercaya, dihormati, dan disenangi oleh orang lain.

Berdasarkan observasi awal peneliti di TK Negeri Pembina Ulujami, lembaga Taman Kanak-kanak ini sudah menggunakan pendekatan *cooperative learning* pada kelas B (anak usia 5-6 tahun) sebagai strategi pendidikan anak usia dini. Selain itu, membagi anak-anak menjadi kelompok yang lebih kecil dapat membantu mereka dalam membentuk karakter bertanggung jawab. Dengan adanya model pembelajaran *cooperative learning* ini anak lebih aktif dan bisa interaksi dengan teman serta bekerjasama dengan teman satu kelompok dengan baik.

Pada kenyataannya, pendidikan dilakukan dengan belajar dan bermain. Anak-anak dibagi menjadi tiga kelompok yang masing-masing terdiri dari empat sampai lima anak sehingga mereka dapat menyelesaikan banyak tugas yang telah diberikan kepada mereka. Setiap anak memiliki pilihan untuk memulai dengan tugas yang ditawarkan oleh guru, anak-anak dapat memilih yang paling menarik minat yang sudah tersedia. Anak-anak melakukan dengan baik sehubungan dengan tugas-tugas yang telah dialokasikan oleh guru untuk mereka lakukan. Karakter tanggung jawab anak mulai terbentuk ketika anak merapihkan kembali peralatan atau mainan setelah digunakan, kemudian anak dapat menyelesaikan kegiatan yang sudah diberikan oleh guru, mengakui dan meminta maaf bila melakukan kesalahan dan merawat mainan sekolah.

Untuk mengkaji lebih lanjut mengenai bagaimana pembentukan karakter tanggung jawab, maka peneliti merumuskan penelitian yang berjudul

“Implementasi Pendekatan *Cooperative Learning* dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab pada Anak Usia Dini Di TK Negeri Pembina Ulujami Pematang”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pendekatan *cooperative learning* dalam membentuk karakter tanggung jawab pada anak usia dini di TK Negeri Pembina Ulujami Pematang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendekatan *cooperative learning* dalam membentuk karakter tanggung jawab pada anak usia dini di TK Negeri Pembina Ulujami Pematang?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan implementasi pendekatan *cooperative learning* dalam membentuk karakter tanggung jawab pada anak usia dini di TK Negeri Pembina Ulujami Pematang.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendekatan *cooperative learning* dalam membentuk karakter tanggung jawab pada anak usia dini di TK Negeri Pembina Ulujami Pematang

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian diharapkan dapat berguna dan bermanfaat baik secara teoritis dan praktis. Kegunaan secara teoritis dan praktis diuraikan seperti di bawah ini:

1. Secara teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan terkait manfaat penggunaan strategi pembelajaran *cooperative learning* untuk membentuk kepribadian anak yang bertanggung jawab di TK Negeri Pembina Ulujami Pematang.

2. Secara praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan anak-anak semakin tumbuh karakter tanggung jawabnya melalui kegiatan dengan pendekatan *cooperative learning*.

b. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat melakukan pembelajaran *cooperative learning* sehingga memunculkan karakter tanggung jawab, jujur, disiplin, dan lain sebagainya.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan sebagai model dalam rangka menguatkan karakter siswa terutama karakter tanggung jawab anak di TK Negeri Pembina Ulujami.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan yang sepenuhnya kualitatif. Tujuan dasar dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pengetahuan multi-perspektif tentang proses sosial. Instrumen utama pengumpulan dan analisis data dalam penelitian kualitatif adalah pena, dan penelitian dilakukan dalam lingkungan alam.⁶

b. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan "*Field research*", adalah salah satu jenis penelitian yang dapat dilakukan melalui pengamatan langsung, partisipasi, dan pengumpulan data yang berkaitan dengan apa pun yang akan diselidiki selama jangka waktu yang lama.⁷

Penulis dapat memperoleh informasi yang diperlukan untuk penulisan disertasi dengan mengikuti penelitian lapangan secara mendalam di TK Negeri Pembina Ulujami Pematang dengan guru dan siswa disana.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti sendiri. Wawancara dengan guru dan siswa serta

⁶Salim dan Haidir. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, Cet 1 (Jakarta; Kencana, 2019) hlm. 28

⁷Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial* (Yogyakarta: Iitera, 2019) hlm. 215

observasi di kelas digunakan untuk mengumpulkan data primer penelitian ini. Sumber data utama untuk penelitian ini adalah siswa dan guru TK Negeri Pembina Ulujami Pematang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah data dilengkapi dengan informasi tambahan yang membantu melengkapinya. Buku, makalah, jurnal akademik, dan buku teks yang ditulis khusus untuk penggunaan akademik adalah contoh bahan sekunder yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif maka dalam proses pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan informasi yang melibatkan kegiatan pemantauan yang sudah berlangsung dan menginterogasi peserta dengan pertanyaan terbuka untuk mendapatkan pengetahuan dengan cara yang tidak tersaring.⁸ Peneliti melakukan wawancara dengan guru dan siswa TK Negeri Pembina Ulujami Pematang.

b. Observasi

Observasi ialah suatu teknik pengamatan atas objek yang akan diteliti, kemudian data yang diperoleh dikumpulkan untuk dikaji ulang.⁹

⁸ Hardani, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 124

⁹ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2013), hlm.97

Observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi yang tepat tentang sifat dan keadaan keseluruhan dari bidang penelitian. Observasi ini dilakukan di TK Negeri Pembina Ulujami Pematang. Penelitian ini menganalisis implementasi pendekatan *cooperative learning* dalam membentuk karakter tanggungjawab anak di TK Negeri Pembina Ulujami.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Proses penyusunan dokumen dari informasi yang terkumpul sebelumnya dapat menghasilkan berbagai macam arsip, antara lain catatan, transkrip, surat, notulen rapat, buku, jurnal, majalah, Alquran, agenda, prasasti, dan format lainnya.¹⁰ Dokumen dapat berbentuk salah satu dari format rekaman ini. Akibatnya, dunia akademik mengandalkan pendekatan dokumentasi yang terdiri dari makalah tertulis dengan panjang yang bervariasi, seperti RPPH.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah perbuatan yang dilakukan secara terus menerus selama berlangsungnya penyidikan. Proses pemrosesan data dimulai jauh sebelum peneliti menginjakkan kaki di lapangan, dan itu berlanjut untuk waktu yang cukup lama. Berikut adalah tahapan analisis data yang telah ditetapkan oleh Milles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Hardani:

¹⁰ Hardani, dkk. *Metodologi Peneitian...* hlm. 149

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses memilih tema, mengembangkan kategori, dan menetapkan aturan untuk mendapatkan makna dari sejumlah besar data melibatkan pemilihan topik. Reduksi data adalah komponen analisis data yang melibatkan pemilahan, klasifikasi, penghapusan, dan pengorganisasian data dengan cara yang membuatnya lebih mudah untuk mengekstraksi informasi yang dapat digunakan dan memverifikasi keakuratannya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah pembuatan data, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Memverifikasi keberadaan pengumpulan dan kurasi data membutuhkan upaya bersama, yang diwakili oleh distribusi informasi. Saat melakukan penelitian kualitatif, informasi sering disajikan dalam bentuk tabel, diagram lingkaran, grafik batang, dan diagram serupa lainnya.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Tahap ketiga dalam melakukan analisis data kualitatif adalah memperoleh data yang diperlukan. Temuan awal bersifat tentatif dan dapat dimodifikasi jika bukti lebih lanjut dari jenis yang lebih persuasif terungkap selama tahap pengumpulan data berikutnya. Resolusi itu akan menjadi pertemuan baru yang belum pernah terjadi di masa lalu. Topik dapat disajikan dalam bentuk deskripsi atau gambar item yang sebelumnya kabur, yang akan membuatnya lebih mudah untuk memahami hal-hal tersebut.¹¹

¹¹Hardani, dkk. *Metodologi Peneitian...* hlm 163-172

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini secara garis besar terdapat enam bab, yaitu :

BAB I : Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian sistematika penelitian.

BAB II : Landasan teori tentang deskripsi teori yang berisi model pembelajaran, model pembelajaran kelompok, karakter dan karakter tanggung jawab Penelitian yang relevan, kerangka berpikir.

BAB III : Hasil penelitian berisi profil tempat penelitian, implementasi pendekatan *cooperative learning* dalam membentuk karakter tanggung jawab dan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendekatan *cooperative learning* dalam membentuk karakter tanggung jawab anak.

BAB IV : Analisis hasil penelitian berisi tentang analisis implementasi pendekatan *cooperative learning* dalam membentuk karakter tanggung jawab anak usia dini di TK Negeri Pembina Ulujami Pematang dan analisis faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi pendekatan *cooperative learning* dalam membentuk karakter tanggung jawab anak.

BAB V : Penutup berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisis data yang telah dilakukan peneliti mengenai Implementasi Pendekatan *Cooperative Learning* Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Ulujami Pemalang, pada bagian ini dapat disimpulkan:

1. Implementasi pendekatan *cooperative learning* dalam membentuk karakter tanggung jawab anak usia dini di TK Negeri Pembina Ulujami Pemalang dilaksanakan dalam 3 tahapan yaitu tahap perencanaan seperti merencanakan dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)/Modul Ajar, kemudian tahap pelaksanaan terdiri dari 3 komponen yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Selain itu pelaksanaan memuat program-program kegiatan pembelajaran yang menarik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dan yang terakhir tahap evaluasi, tahap evaluasi ini memiliki 3 jenis, yaitu ceklis, catatan anekdot, hasil karya, foto berseri.
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam pelaksanaan Implementasi Pendekatan *Cooperative Learning* Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Ulujami Pemalang terdiri dari beberapa faktor. Yang menjadi faktor Pendukung adalah sarana dan prasarana disekolah yang memadai, dengan adanya sarana dan prasana akan menjadikan kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar. Selain itu, APE (Alat Peraga

Edukatif) ini membantu kegiatan belajar yang sesuai dengan program kegiatan pembelajaran. Dengan adanya APE anak tidak merasa bosan dan jenuh ketika melaksanakan kegiatan disekolah. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat antara lain, pengelompokan yang tidak tepat yang menjadikan anak tidak nyaman dan sulit untuk bertanggung jawab, baik tanggung jawab pada diri sendiri maupun kelompok. Pengelompokan ini tidak diharuskan anak pada kelompok itu saja, melainkan anak bisa berpindah sesuai yang mereka sukai terlebih dahulu. Kemudian perbedaan minat anak, setiap anak mempunyai minat tersendiri. Tidak semua yang anak kerjakan anak menyukainya. Ada anak yang suka menempel, ada yang suka mewarnai dengan pewarna, ada yang suka bermain balok dan lain sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Membuat program kegiatan yang menarik setiap kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru diharapkan selalu memberikan semangat dan motivasi kepada anak untuk belajar bertanggung jawab pada diri sendiri maupun kelompok.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah dapat mengembangkan karakter tanggung jawab dengan menerapkan pendekatan cooperative learning serta memperkuat karakter tanggung jawab bagi anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Aisyah.M. 2018. Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya. Jakarta: Kencana.
- Andi Achru. 2019. "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran." *Jurnal Idaarah*, Vol 3 No.2 (Makasar: UIN Alaluddin Makasar)
- Angga, dkk. 2020. "Penanaman Pendidikan Karakter dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21". *Jurnal Basicedu*. Vol.6 No. 1 (Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Dara, Rifa Alifia. 2020. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together terhadap Sikap Tanggung Jawab Anak Usia Dini" *Jurnal Tumbuh kembang : Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD Vol.7 No.2*
- Dono, Bagus Eko. 2021. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa Bondowoso: Guepedia
- Eka Damayanti, dkk. 2018 "Manajemen Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini Pada Taman Kanak- Kanak Citra Semata Kabupaten Gowa". *Indonesian Journal Of Early Childhood Education*. "(Makasar: UIN Alaluddin Makasar).
- Eko Nurzain. 2022. Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Pada Anak-Anak Di Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat Di Desa Subah Kecamatan Subah Kabupaten Batang. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (Pekalongan: Universitas Islam Negeri Pekalongan K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan)
- Eky Prasetya Pertiwi dan Lanatuz Zahro. 2018. *Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini dan Opini Pendidikan Karakter melalui sentra Bermain Peran*. Yogyakarta: Nusaedia.
- Fadilah, dkk. 2021. *Pendidikan Karakter*. Bojonegoro: Afrapana
- Fatimah, Iis Daniati, dkk. 2022. *Model-Model Pembelajaran*. Solok: Cendikia Muslim
- Habibu Rahman dan Rita Kencana. 2020. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Sosial Anak Usia Dini" (*Musamus journal of Primary Education*)
- Hardani, dkk. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

- 
- Haryani, Retno Ika dkk. 2019. Pembentukan Karakter Tanggung Jawab di Taman Kanak-Kanak Islam Budi Mulia Padang. *Jurnal Ilmiah Potensia*. Vol. 4 (2) (Padang, Universitas Negeri Padang).
- Hasbi, Muhammad, dkk. 2021. Pamduan Area Bermain Luar Ruangan. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini
- Imam Gunawan. 2019. *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasinya*. Depok: Rajawali.
- Kertamuda, Miftahul Achyar. 2022. *The Golden Character*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Lie, Anita dan Sarah Prasasti. 2004. *101 Cara Membina Kemandirian dan Tanggung Jawab Anak usia balita sampai pra remaja*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Moh. Slamet Untung. 2019. *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Musbikin, Imam. 2021. *Penguatan Karakter Kemandirian, Tanggung Jawab, dan Cinta Tanah Air*, Bandung: Nusa Media
- Octavia, Shilphy.A. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- P. Joko Subagyo. 2011. *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta)
- Parapat, Asmidar. 2020. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Robbaniyah, Qiyadah. 2023. "Manajemen Pendidikan Islam" (Solok: Insan Cendekua Mandiri)
- Rusman. 2014 *Model-model pembelajaran: mengembangkan profesionalisme guru*, Jakarta: Rajawali Pers
- Rusman. 2020. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Salim dan Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Saripudin, Aip dan Isnaeni Yuningsih Faujiah. 2020. *Model Edutainment Dalam Pembelajaran PAUD: Teori dan Praktik dalam pembelajaran PAUD*. Depok: Rajawali Pers.

Suryana, Dadan. 2021 *Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Praktik Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Vira Izzatul Ma'rifah. 2022. "Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Bertanggung Jawab Pada Siswa MI Degayu 02 Pekalongan Utara". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (Pekalongan: Institut Agama Islam Negeri Pekalongan).

Widodo, Slamet. Dkk. 2020. "Mengajarkan Keterampilan Abad 21 (*Communication, collaboration, Critical Thinking And Problem Solving, Creativity And Innovation*) Di Sekolah Dasar" (*Jurnal Program Studi PGMI*). Vol. 7 No.2

Wijaya, Hengki dan Umrati. 2020. *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Wiyani, Novan Ardy. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen PAUD*. Yogyakarta: Arruzz Media

Wulandari, Susi. 2022. "Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab di RA Muslimat NU Desa Yosorejo Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan 2022". *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (Pekalongan: Institut Agama Islam Negeri Pekalongan).



PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana keadaan guru di TK Negeri Pembina Ulujami?
2. Bagaimana keadaan siswa di TK Negeri Pembina Ulujami?
3. Apa yang ibu ketahui tentang pendekatan *cooperative learning*?
4. Bagaimana pendapat ibu tentang pentingnya implemetasi pendekatan *cooperative learning* dalam membentuk karakter tanggung jawab anak di TK Negeri Pembina Ulujami?
5. Bagaimana melihat implementasi pendekatan *cooperative learning* dalam kegiatan sehari-hari?
6. Kegiatan pembelajaran apa saja untuk menerapkan tanggungjawab anak?
7. Menurut ibu, apakah sarana dan prasarana mendukung dalam pendekatan *cooperative learning*?
8. Apakah dampak tidak adanya alat peraga / sarana dan prasarana ketika pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *cooperative learning*?
9. Apakah anak antusia dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning*?
10. Menurut anak-anak , senang atau tidak belajar dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning*?
11. Ibu guru sering tidak belajar menggunakan pendekatan *cooperative learning*?
12. Kegiatan apa saja yang biasanya anak-anak kerjakan dengan pendekatan *cooperative learning* ?
13. Kapan sih anak-anak tidak suka belajar dengan pendekatan *cooperative learning*? Apa sih yang menjadikan anak-anak tidak suka?
14. Menurut anak-anak, kegiatan apa si yang menunjukkan tanngung jawab?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis dan latar belakang berdirinya TK Negeri Pembina Ulujami Pemalang
2. Identitas lembaga
3. Visi dan misi lembaga
4. Keadaan guru dan siswa
5. Sarana dan prasarana



CATATAN LAPANGAN 1

Instrumen Wawancara dengan Guru

Nama : Nanik Sri Wulandari S.Pd.AUD
Jabatan : Guru
Tanggal wawancara : Jum'at, 22 September 2023
Jam : 10.00 WIB- selesai
Tempat : Ruang guru TK Negeri Pembina Ulujami Pematang

No	Wawancara	Jawaban
1.	Apa yang ibu ketahui tentang pendekatan cooperative learning?	<p>Pendekatan <i>Cooperative Learning</i> atau biasa disebut model pembelajaran kelompok ini adalah salah satu model pembelajaran yang melibatkan kerjasama anak. Selain itu Pendekatan <i>Cooperative Learning</i> sangat berperan penting dalam proses pembelajaran, anak akan lebih aktif dan kreatif. Dilihat dari penjelasan tersebut, bahwa Implementasi Pendekatan <i>Cooperative Learning</i> dalam membentuk karakter tanggungjawab anak usia dini sangat penting, karena pendekatan ini memiliki manfaat yang dapat mengembangkan sikap tanggungjawab anak. Pendekatan <i>Cooperative Learning</i> sangat memungkinkan anak-anak untuk mempraktikkan tanggungjawab dalam situasi dan kondisi apapun, dan membantu anak mengembangkan keterampilan sosial dan moral yang penting dalam membentuk karakter tanggung jawab</p> <p>Untuk proses pembelajarannya seperti biasa mbak, sebelum masuk kelas kita kegiatan motorik dulu di halaman sekolah kurang lebih 15 menit. Kemudian masuk kelas untuk kegiatan pembuka sesuai (SOP), disini guru biasanya salam, menanyakan kabar kepada anak, mengabsen anak, menghafal Pancasila, dan bernyanyi Garuda Pancasila. Kemudian kegiatan inti ini biasanya bercakap-cakap sesuai tema dan guru memberikan serta mengarahkan anak kegiatan sesuai kelompok dan anak dapat memilih kegiatan yang mereka sukai terlebih dahulu untuk mengerjakan, dan yang terakhir penutup. Kegiatan penutup disini berdoa sesudah makan, bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini, perasaan hari ini dan berdoa mau pulang kemudian bersalaman dengan bu guru mbak. Kurang lebih seperti itu.</p>
2.	Bagaimana pendapat ibu tentang pentingnya implementasi	Menurut saya implementasi pendekatan cooperative / model pembelajaran kelompok dalam membentuk karakter tanggung jawab ini sangat penting diterapkan ya mbak, karena selain anak bisa aktif dan kerjasama dengan

	pendekatan cooperative learning dalam membentuk karakter tanggung jawab anak di TK Negeri Pembina Ulujami?	temannya, anak bisa lebih menunjukkan tanggungjawabnya. Dalam model pembelajaran ini dapat dilihat ketika saat melaksanakan kegiatan, selesai kegiatan dan bermain. Salah satunya anak dapat menyelesaikan tiga/empat kegiatan yang sudah disiapkan guru ditiap kelompoknya.
3.	Bagaimana melihat implementasi pendekatan cooperative learning dalam kegiatan sehari-hari?	Implementasi pendekatan cooperative learning dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari mbak, contohnya anak-anak dapat dikelompokkan dalam tim kecil untuk menyelesaikan tugas bersama seperti bermain permainan kelompok, permainan estafet dan mengerjakan proyek (bermain balok), selain itu dapat dilihat atau anak diajarkan untuk berbagi mainan, meminjamkan buku dan lain sebagainya.
4.	Kegiatan pembelajaran apa saja untuk menerapkan tanggungjawab anak?	Sebenarnya semua kegiatan menerapkan tanggungjawab anak mbak, seperti yang saya katakan tadi, bahwa model pembelajaran kelompok ini dapat membentuk tanggung jawab anak ketika anak dapat menyelesaikan kegiatan dengan mandiri, ketika anak bermain kemudian anak membereskan mainannya kembali tidak ditinggal saja, ketika menjatuhkan sesuatu punya temanya langsung diambil, salah satu contoh kegiatan yang biasanya dilakukan anak itu termasuk karakter tanggung jawab mbak
5.	Menurut ibu, apakah sarana dan prasarana mendukung dalam pendekatan cooperative learning?	Sarana dan prasarana sangat penting mendukung pelaksanaan pembelajaran mbak, contohnya ruang kelas yang dirancang dengan baik dapat membantu anak bekerjasama dengan mudah, misalnya meja yang dikelompokkan dalam bentuk kelompok kecil. Kemudian materi pembelajaran yang isesuaikan dengan pendekatan learning seperti proyek kelompok (bermain balok, permainan estafet) dapat membantu anak belajar tanggung jawab dalam kelompok.
6.	Apakah dampak tidak adanya alat peraga / sarana dan prasarana ketika pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan cooperative learning?	Menurut saya ada dampak ketika tidak adanya sarana prasarana ketika pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan cooperative learning ini mbak, salah satunya keterbatasan pengalaman mbak, jadi anak itu belajar melalui pengalaman langsung dan bermain, tanpa alat peraga atau sarana dan prasarana yang sesuai mereka mungkin tidak dapat keterampilan yang baik. Selain itu pendekatan cooperative learning ini kan mengandalkan interaksi siswa ya mbak, nah tanpa adanya prasarana yang mendukung seperti ruangan yang cukup, peralatan itu juga dapat menghaambat mbak. Jadi penting adanya alat peraga, sarana dan prasarana yang sesuai agar pembelajaran berjalan dengan lancar.

7.	Apakah anak antusia dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan cooperative learning?	Ya mbak, pendekatan cooperative learning dapat menjadi cara yang efektif unuk mengajarkan anak usia dini. Pendekatan ini mendorong kolaborasi, komunikasi, dan keterlibatan aktif anak dalam pembelajaran. Anak cenderung antusias dan merasa senang saat mereka bekerjasama dengan teman-teman maupun dengan individu. Anak lebih aktif dan kreatif serta membuat anak tidak bosan dengan berbagai kegiatan yang disediakan oleh guru.
----	--	---



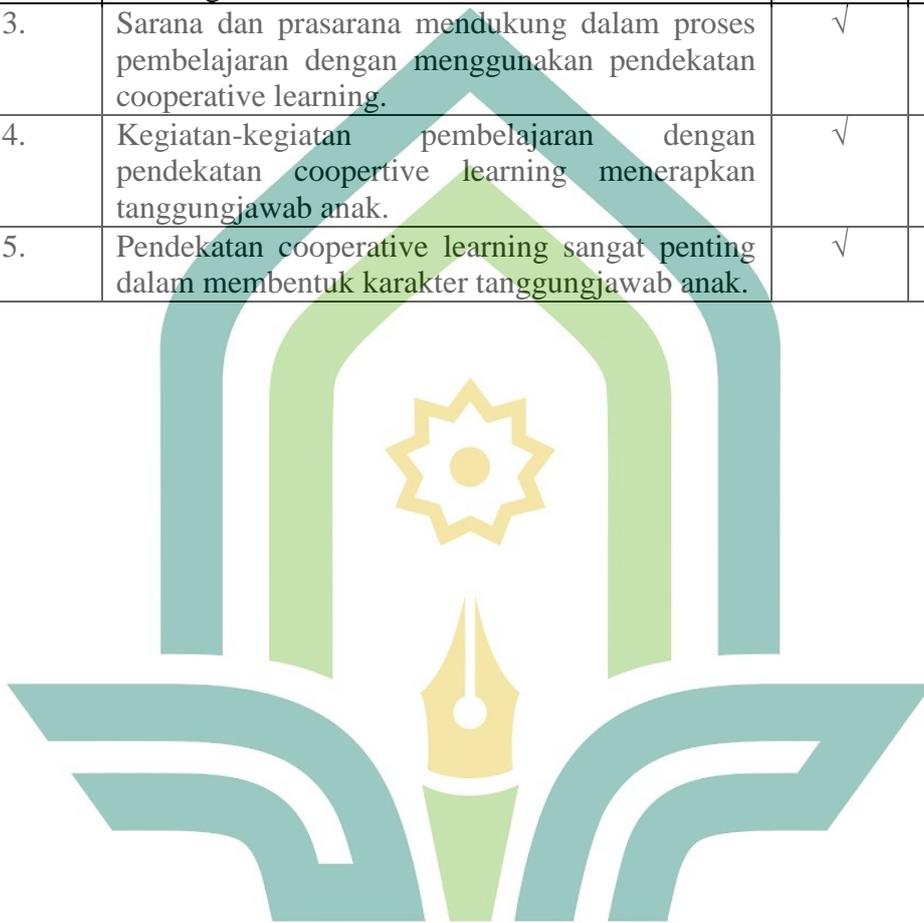
Catatan Lapangan 2

Instrumen Wawancara dengan Siswa

No	Wawancara	Jawaban
1.	Menurut anak-anak , senang atau tidak belajar dengan menggunakan pendekatan cooperative learning?	Senang banget bu, karena belajarnya pindah-pindah kelompok jadinya tidak cepat bosan.
2.	Ibu guru sering tidak belajar menggunakan pendekatan cooperative learning?	Iya bu guru sering belajar seperti ini(pendekatan cooperative learning)
3.	Kegiatan apa saja yang biasanya anak-anak kerjakan dengan pendekatan cooperative learning ?	Biasanya mewarnai dengan pewarna, terus melipat, kolase, dan masih banyak lagi.
4.	Kapan sih anak-anak tidak suka belajar dengan pendekatan cooperative learning? Apa sih yang menjadikan anak-anak tidak suka?	Tidak sukanya kalau kegiatannya banyak dan susah. Jadi aku cape bu.
5.	Menurut anak-anak, belajarnya lebih suka dikelompok mana?	Kalau aku suka semua, tapi lebih suka di kelompok meja merah soalnya aku suka mewarnai, apalagi pakai pewarna.
6.	Menurut anak-anak, kegiatan apa si yang menunjukkan tanggung jawab anak?	Semua kagiatan ya bu, soalnya kalau mengerjakan kegiatan harus bisa sampai selesai. Menyelesaikan tugas sendiri. Misalnya kolase, terus bermain balok juga .

Instrumen Observasi

No	Hal yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru menerapkan pendekatan cooperative learning.	√	
2.	Siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan pendekatan cooperative learning.	√	
3.	Sarana dan prasarana mendukung dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan cooperative learning.	√	
4.	Kegiatan-kegiatan pembelajaran dengan pendekatan cooperative learning menerapkan tanggungjawab anak.	√	
5.	Pendekatan cooperative learning sangat penting dalam membentuk karakter tanggungjawab anak.	√	



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM MERDEKA
TK NEGERI PEMBINA ULUJAMI**

A. Identitas Program

Semester : 1 (Gasal) Kelompok : B (5-6 Tahun)
Minggu ke : 10 Topik : Alam Semesta
Bulan : Oktober 2023 Subtopik : Tanaman Sayuran

B. Tujuan Kegiatan

1. Anak dapat menunjukkan perilaku baik dengan membantu teman yang meminta bantuan, berlaku sopan dan berkata sopan
2. Anak dapat dapat mengenal binatang
3. Anak dapat mengenal binatang sebagai ciptaan Allah
4. Anak dapat menghargai binatang dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa tanggung jawab makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
5. Anak dapat mengenal tanaman sayur-sayuran
6. Anak dapat melakukan permainan fisik dengan aturan
7. Anak dapat mengulang kalimat yang lebih kompleks
8. Anak dapat menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan)
9. Anak dapat mengenal konsep pramatematika, membaca dan menulis
10. Anak dapat mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya
11. Anak dapat menggunakan lambang bilangan untuk menghitung
12. Anak dapat berkreasi dan berimajinasi dari benda yang ada di sekitar

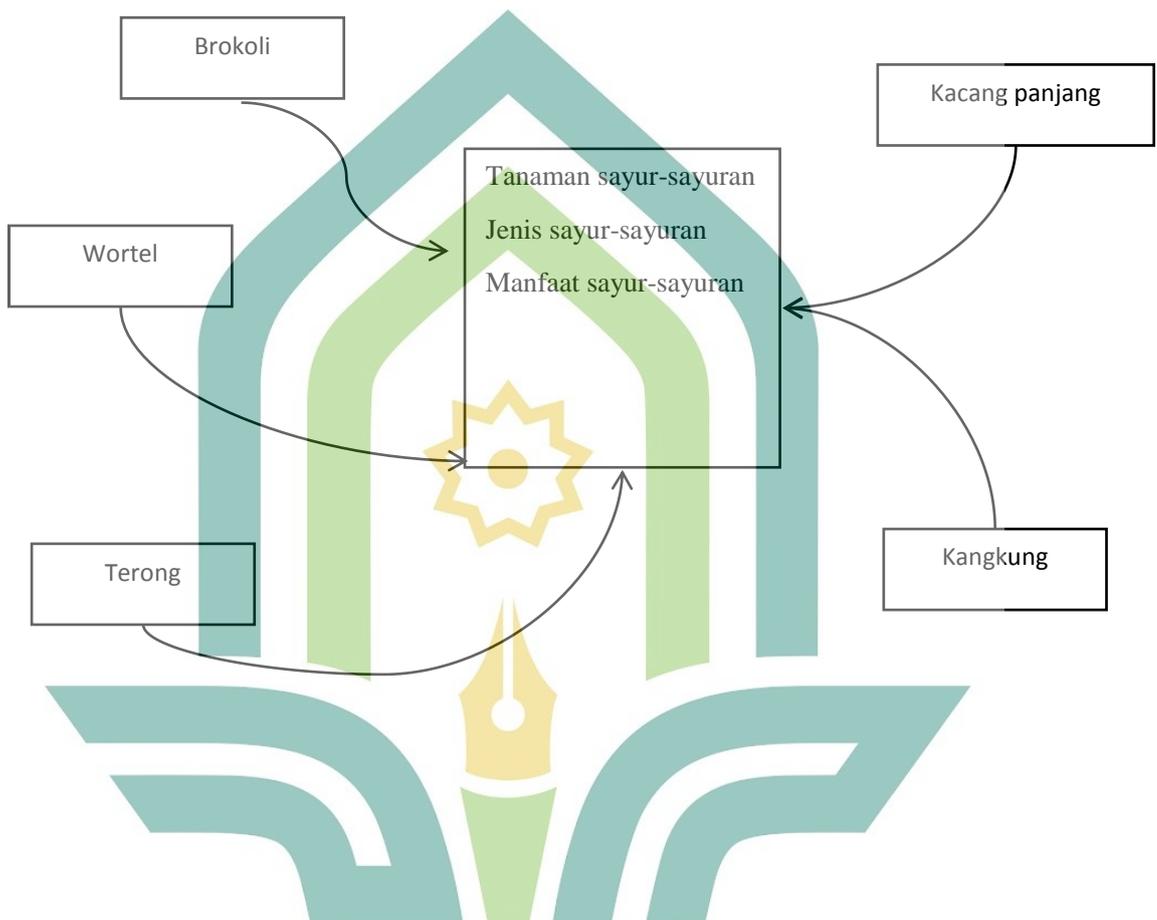
C. Deskripsi

1. Pada kegiatan ini, anak dapat mengetahui bagian-bagian, jenis-jenis sayur-sayuran, manfaat sayur-sayuran
2. Anak mengenal jenis-jenis tanaman sayur-sayuran
3. Kegiatan yang dilakukan meliputi mewarnai menggunakan bubur kertas dan menggunakan teknik usap-usap menggunakan spon cuci piring, meronce menggunakan batang daun pepaya, membuat huruf "b"

D. Alat dan Bahan

Perlengkapan alat tulis, perlengkapan alat mewarnai dan menggambar, flashcard angka, flashcard huruf, gunting, kertas warna.

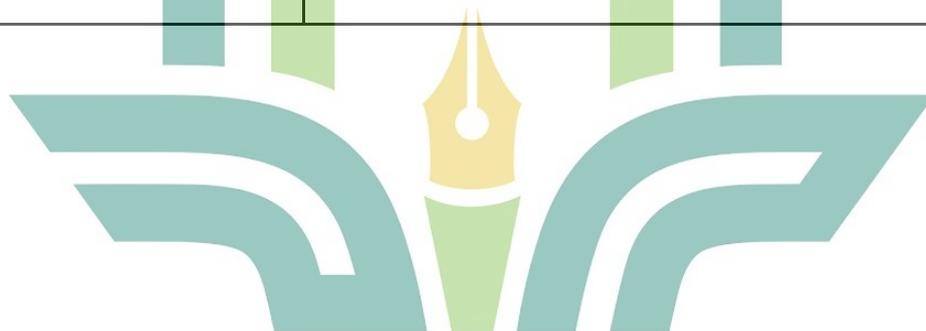
E. Peta Konsep



F. Kegiatan Harian
Hari 1

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> - SOP penyambutan - Memberi dan membalas salam - Menaruh tas ditempatnya - Berbaris di halaman - Senam atau gerakan tubuh - Mencuci tangan sebelum masuk kelas - Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca video cerita : Sayur-sayuran - Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak - Menyiapkan properti kelas/aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main <p>Pemantik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tanyakan gambar apa saja yang ada di video ini? - siapa saja tokoh di dalam cerita ini? (biarkan anak menebak) - Kira-kira siapa tokoh utama di dalam cerita ini? - Tanyakan arti judul buku dan biarkan anak tahu artinya - Saat melihat video, guru tidak perlu berhenti berdiskusi cukup bahas halaman yang menarik perhatian anak alu eksplorasi (kepo) mereka. - Setelah melihat video, diskusikan siapa tokoh yang terlibat? - Dimana cerita pada buku terjadi? - Tanyakan sifat tokoh (apabila ada) yang di dalam cerita

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> - Minta anak menceritakan kembali dengan kata-katanya (boleh lengkap atau sepotong saja) - Biarkan mereka berimajinasi dengan memberi pertanyaan “Andai kamu jadi X apa yang kamu lakukan?”
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Mewarnai gambar wortel menggunakan teknik usap dari spon cuci piring - Mengenal warna dari wortel - Manfaat makan wortel - Meronce dengan menggunakan batang daun pepaya - Membuat huruf “W” menggunakan loosepart - Mengelompokkan gambar sama jenisnya
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini - Anak dibimbing untuk membereskan meja, dan perlengkapan pribadi - Mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu bersama - Informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya - Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini - Menutup kegiatan dengan salam atau slogan bersama



Hari 2

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none">- SOP penyambutan- Memberi dan membalas salam- Menaruh tas ditempatnya- Berbaris di halaman- Senam atau gerakan tubuh- Mencuci tangan sebelum masuk kelas- Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none">- Literasi cinta buku: Anak diajak berkumpul untuk membaca buku, berbagi cerita, dan bertanya tentang hal-hal yang mereka baca- Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak tentang sayur labu- Menyanyikan lagu- Menyiapkan properti kelas/aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">- Mengelompokkan gambar yang sama jenisnya- Menyebutkan bentuk sayuran yang berbentuk bulat- Mewarnai gambar labu- Membuat bentuk labu menggunakan plastisin- Menghubungkan gambar dengan tulisan
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none">- Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini- Anak dibimbing untuk membereskan meja, dan perlengkapan pribadi- Mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu bersama- Informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya- Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini- Menutup kegiatan dengan salam atau slogan bersama

Hari 3

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none">- SOP penyambutan- Memberi dan membalas salam- Menaruh tas ditempatnya- Berbaris di halaman- Senam atau gerakan tubuh- Mencuci tangan sebelum masuk kelas- Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none">- Literasi cinta buku: Anak diajak berkumpul untuk membaca buku, berbagi cerita, dan bertanya tentang hal-hal yang mereka baca- Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak tentang sayur brokoli- Menyanyikan lagu- Menyiapkan properti kelas/aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">- Menyebutkan sayuran yang berwarna hijau- Mewarnai gambar brokoli menggunakan bubur kertas- Membuat huruf "b" dari plastisin- Bermain kartu huruf bergambar brokoli- Menghubungkan gambar dengan tulisan
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none">- Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini- Anak dibimbing untuk membereskan meja, dan perlengkapan pribadi- Mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu bersama- Informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya- Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini- Menutup kegiatan dengan salam atau slogan bersama

Hari 2

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none">- SOP penyambutan- Memberi dan membalas salam- Menaruh tas ditempatnya- Berbaris di halaman- Senam atau gerakan tubuh- Mencuci tangan sebelum masuk kelas- Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none">- Literasi cinta buku: Anak diajak berkumpul untuk membaca buku, berbagi cerita, dan bertanya tentang hal-hal yang mereka baca- Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak tentang terong- Menyanyikan lagu- Menyiapkan properti kelas/aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">- Membedakan kelompok gambar yang sama jumlahnya- Menyebutkan bentuk sayuran yang berbentuk panjang- Mewarnai gambar terong- Menebali huruf "t" dari loosepart
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none">- Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini- Anak dibimbing untuk membereskan meja, dan perlengkapan pribadi- Mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu bersama- Informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya- Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini- Menutup kegiatan dengan salam atau slogan bersama

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> - SOP penyambutan - Memberi dan membalas salam - Menaruh tas ditempatnya - Berbaris di halaman - Senam atau gerakan tubuh - Mencuci tangan sebelum masuk kelas - Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> - Literasi cinta buku: Anak diajak berkumpul untuk membaca buku, berbagi cerita, dan bertanya tentang hal-hal yang mereka baca - Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak tentang kacang panjang - Menyanyikan lagu - Menyiapkan properti kelas/aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Menghitung jumlah kacang panjang - Menyebutkan bentuk sayuran yang berbentuk panjang - Memotong kacang menjadi kecil-kecil - Mewarnai gambar kacang
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini - Anak dibimbing untuk membereskan meja, dan perlengkapan pribadi - Mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu bersama - Informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya - Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini - Menutup kegiatan dengan salam atau slogan bersama

G. Asesmen

Dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- ~ Mengobservasi anak selama proses kegiatan bermain-belajar
- ~ Mendokumentasikan proses kegiatan bermain-belajar dan hasil karya anak
- ~ Melakukan pencatatan dengan berbagai teknik
- ~ Instrumen yang dapat dipakai silahkan dipilih : (1) Catatan Anekdote, (2) Hasil Karya, (3) Ceklis, dan (4) Foto berseri (format terlampir)
- ~ Melakukan analisis terhadap hasil observasi, pencatatan dan hasil karya anak.

Mengetahui,
Kepala TK Negeri Pembina Ulujami

Guru Kelas B1

Endang Sishayati, S.Pd.AUD
NIP. 19630822 198403 2 005

Nanik Sri Wulandari, S.Pd.AUD
NIP. 19790714 200701 2 009

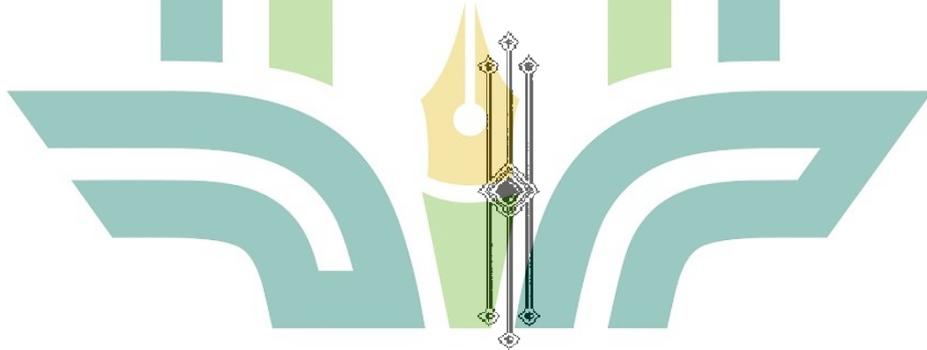




**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TK NEGERI PEMBINA ULUJAMI**

RPPH

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
KURIKULUM MERDEKA
SEMESTER 1 / MINGGU 8**



**MODUL AJAR
KELOMPOK LAYANAN USIA 5-6 TAHUN**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM MERDEKA
TK NEGERI PEMBINA ULUJAMI**

A. Identitas Program

Semester : 1 (Gasal) Kelompok : B (5-6 Tahun)
Minggu ke : 8 Topik : Alam Semesta
Bulan : September 2023 Subtopik : Binatang

B. Tujuan Kegiatan

1. Anak dapat menunjukkan perilaku baik dengan membantu teman yang meminta bantuan, berlaku sopan dan berkata sopan
2. Anak dapat dapat mengenal binatang
3. Anak dapat mengenal binatang sebagai ciptaan Allah
4. Anak dapat menghargai binatang dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa tanggung jawab makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
5. Anak dapat mengenal bagian-bagian tubuh binatang
6. Anak dapat melakukan permainan fisik dengan aturan
7. Anak dapat mengulang kalimat yang lebih kompleks
8. Anak dapat menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan)
9. Anak dapat mengenal konsep pramatematika, membaca dan menulis
10. Anak dapat mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya
11. Anak dapat menggunakan lambang bilangan untuk menghitung
12. Anak dapat berkreasi dan berimajinasi dari benda yang ada di sekitar

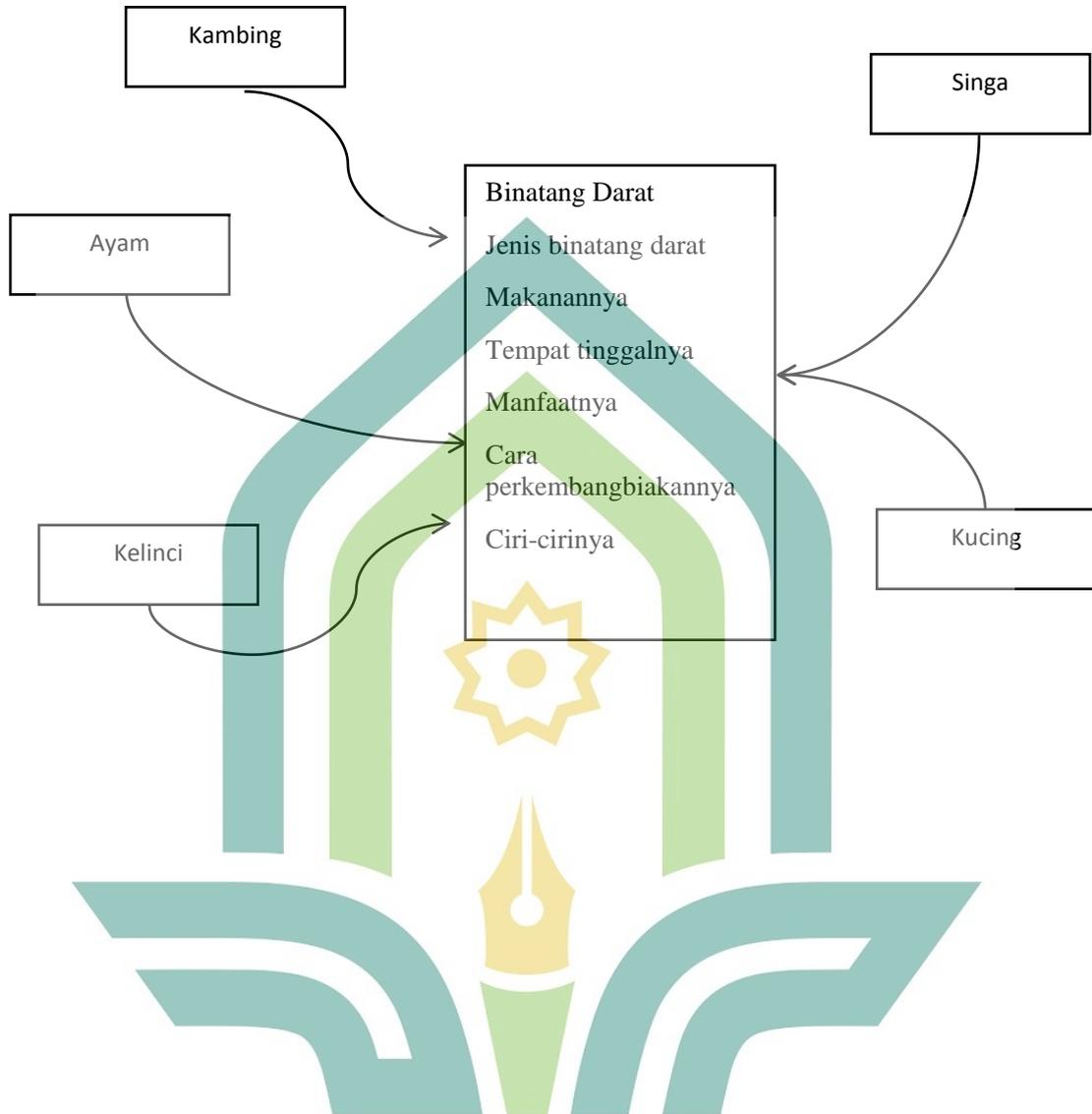
C. Deskripsi

1. Pada kegiatan ini, anak dapat mengetahui bagian-bagian, jenis-jenis binatang, kegunaan, dan bahaya binatang.
2. Anak mengenal jenis-jenis binatang darat.
3. Kegiatan yang dilakukan meliputi kolase gambar kambing dengan kapas, meronce gambar binatang, membuat huruf "K"

D. Alat dan Bahan

Perlengkapan alat tulis, perlengkapan alat mewarnai dan menggambar, flashcard angka, flashcard huruf, gunting, kertas warna.

E. Peta Konsep



F. Kegiatan Harian
Hari 1

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> - SOP penyambutan - Memberi dan membalas salam - Menaruh tas ditempatnya - Berbaris di halaman - Senam atau gerakan tubuh - Mencuci tangan sebelum masuk kelas - Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca video cerita : binatang - Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak - Menyiapkan properti kelas/aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main <p>Pemantik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tanyakan gambar apa saja yang ada di video ini? - siapa saja tokoh di dalam cerita ini? (biarkan anak menebak) - Kira-kira siapa tokoh utama di dalam cerita ini? - Tanyakan arti judul buku dan biarkan anak tahu artinya - Saat melihat video, guru tidak perlu berhenti berdiskusi cukup bahas halaman yang menarik perhatian anak alu eksplorasi (kepo) mereka. - Setelah melihat video, diskusikan siapa tokoh yang terlibat? - Dimana cerita pada buku terjadi? - Tanyakan sifat tokoh (apabila ada) yang di dalam cerita

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> - Minta anak menceritakan kembali dengan kata-katanya (boleh lengkap atau sepotong saja) - Biarkan mereka berimajinasi dengan memberi pertanyaan “Andai kamu jadi X apa yang kamu lakukan?”
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat kolase gambar kambing menggunakan kapas - Mengenal bagian-bagian binatang kambing - Guru menjelaskan kepada anak, manfaat susu kambing - Meronce gambar binatang. - Latihan memberi makan pada binatang kambing - Menghitung jumlah binatang kambing - Menuliskan dan membunyikan kosa kata/kalimat “kambing” (Guru menuliskan huruf menjadi bentuk kata yang berkaitan dengan kambing, kemudian membunyikan setiap hurufnya dan membacakan katanya dan anak-anak akan mendengarkan lalu menirukan apa yang diucapkan oleh guru) - Mengenal huruf “K”
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini - Anak dibimbing untuk membereskan meja, dan perlengkapan pribadi - Mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu bersama - Informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya - Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini - Menutup kegiatan dengan salam atau slogan bersama

Hari 2

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none">- SOP penyambutan- Memberi dan membalas salam- Menaruh tas ditempatnya- Berbaris di halaman- Senam atau gerakan tubuh- Mencuci tangan sebelum masuk kelas- Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none">- Literasi cinta buku: Anak diajak berkumpul untuk membaca buku, berbagi cerita, dan bertanya tentang hal-hal yang mereka baca- Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak tentang binatang di darat- Menyanyikan lagu- Menyiapkan properti kelas/aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">- Membuat kandang ayam menggunakan balok- Menghitung telur ayam- Membuat lipatan ayam- Mencari benda bentuk huruf “t”
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none">- Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini- Anak dibimbing untuk membereskan meja, dan perlengkapan pribadi- Mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu bersama- Informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya- Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini- Menutup kegiatan dengan salam atau slogan bersama

Hari 3

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none">- SOP penyambutan- Memberi dan membalas salam- Menaruh tas ditempatnya- Berbaris di halaman- Senam atau gerakan tubuh- Mencuci tangan sebelum masuk kelas- Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none">- Literasi cinta buku: Anak diajak berkumpul untuk membaca buku, berbagi cerita, dan bertanya tentang hal-hal yang mereka baca- Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak tentang menyayangi binatang- Menyanyikan lagu- Menyiapkan properti kelas/aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">- Menirukan suara kucing- Menghubungkan gambar dengan angka- Kolase gambar kucing- Membuat huruf "K" dari loosepart
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none">- Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini- Anak dibimbing untuk membereskan meja, dan perlengkapan pribadi- Mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu bersama- Informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya- Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini- Menutup kegiatan dengan salam atau slogan bersama

Hari 4

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none">- SOP penyambutan- Memberi dan membalas salam- Menaruh tas ditempatnya- Berbaris di halaman- Senam atau gerakan tubuh- Mencuci tangan sebelum masuk kelas- Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none">- Literasi cinta buku: Anak diajak berkumpul untuk membaca buku, berbagi cerita, dan bertanya tentang hal-hal yang mereka baca- Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak tentang binatang- Menyanyikan lagu- Menyiapkan properti kelas/aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">- Mewarnai gambar kelinci- Mengenal makanan kelinci- Mengelompokkan gambar binatang yang hidup di darat- Membuat huruf "c" dari loosepart- Mencocokkan huruf "K" besar dan huruf "k" kecil
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none">- Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini- Anak dibimbing untuk membereskan meja, dan perlengkapan pribadi- Mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu bersama- Informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya- Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini- Menutup kegiatan dengan salam atau slogan bersama

Hari 5

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> - SOP penyambutan - Memberi dan membalas salam - Menaruh tas ditempatnya - Berbaris di halaman - Senam atau gerakan tubuh - Mencuci tangan sebelum masuk kelas - Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> - Literasi cinta buku: Anak diajak berkumpul untuk membaca buku, berbagi cerita, dan bertanya tentang hal-hal yang mereka baca - Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak tentang binatang - Menyanyikan lagu - Menyiapkan properti kelas/aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat bentuk huruf “s” dengan plastisin - Kolase gambar singa menggunakan daun - Kolaborasi membuat truk pemadam kebakaran - Menirukan suara singa - Bermain kelinci dan singa
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini - Memberi apresiasi atas perilaku positif yang telah dilakukan anak (senyum/tepu tangan/acungan jempol, dll) - Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi - Mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu bersama - Informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya - Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini - Menutup kegiatan dengan salam atau slogan bersama

G. Asesmen

Dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- ~ Mengobservasi anak selama proses kegiatan bermain-belajar
- ~ Mendokumentasikan proses kegiatan bermain-belajar dan hasil karya anak
- ~ Melakukan pencatatan dengan berbagai teknik
- ~ Instrumen yang dapat dipakai silahkan dipilih : (1) Catatan Anekdote, (2) Hasil Karya, (3) Ceklis, dan (4) Foto berseri (format terlampir)
- ~ Melakukan analisis terhadap hasil observasi, pencatatan dan hasil karya anak.

Mengetahui,
Kepala TK Negeri Pembina Ulujami

Guru Kelas B1

Endang Sishayati, S.Pd.AUD
NIP. 19630822 198403 2 005

Nanik Sri Wulandari, S.Pd.AUD
NIP. 19790714 200701 2 009



DOKUMENTASI

Kegiatan motorik kasar sebelum masuk kelas



Kegiatan berdo'a sebelum kegiatan belajar



Kegiatan inti



Membereskan mainan



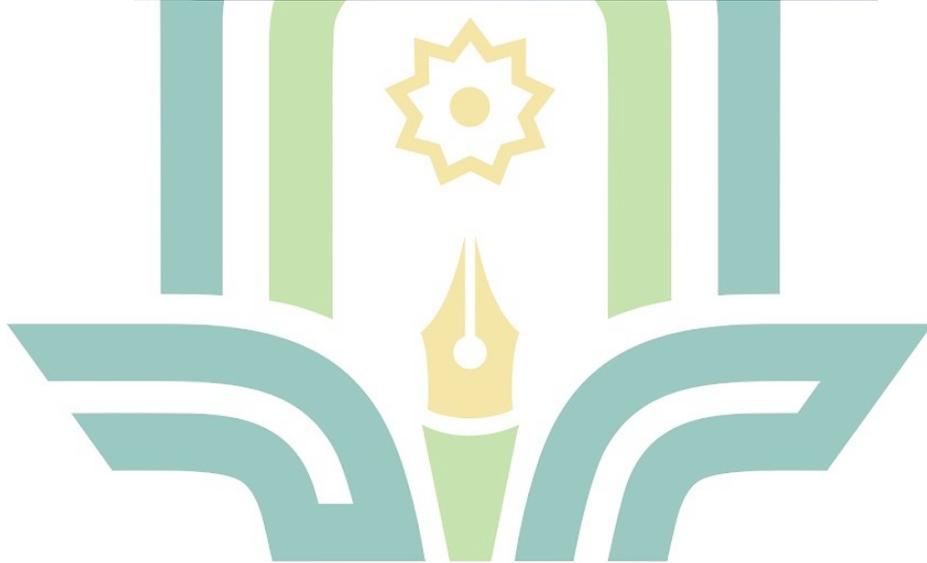
Merapihkan peralatan belajar



Hasil karya



Makan bersama



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mela Indra Sari
NIM : 2420087
Tempat. Tanggal Lahir : Pematang, 21 Juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun II RT 003 RW 002 Ambokulon Kec. Comal
Kab. Pematang
Nama Ayah Kandung : Imam Prajoko
Nama Ibu Kandung : Dausri
Riwayat Pendidikan : TK Pertiwi Ambokulon
SDN Ambokulon
SMP N 2 Ulujami
SMA N 1 Ulujami

